

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Laporan tugas akhir ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan dengan *single case*. *Single case* yaitu implementasi yang menekankan hanya pada sebuah unit kasus saja. Jadi implementasi berfokus pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai satu kasus. Pada asuhan keperawatan ini, masalah yang diteliti adalah penerapan implementasi teknik relaksasi autigenik pada pasien nyeri *post operasi open prostatectomy* di ruang Anggrek RS Mardi Waluyo.

B. Subjek Penelitian/Kasus

Subjek asuhan keperawatan ini adalah berfokus pada satu pasien dengan diagnosa medis *Benigna Prostat Hiperplasia* dan akan dilakukan tindakan *Open Prostatectomy* di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro.

C. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini adalah di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro pada tanggal 20-22 Juni 2023.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan pada klien dimulai dengan melakukan pengkajian sampai evaluasi. Dalam menyusun laporan tugas akhir ini alat yang digunakan oleh penulis yaitu lembar format asuhan keperawatan perioperative yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilaksanakan oleh peneliti secara langsung dengan hasil anamnesis berisi tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dahulu dan keluarga, dll) yang dibacakan dan diisi oleh peneliti. Sumber data wawancara dari pasien atau keluarga.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu penelitian yang dilakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Penulis melakukan observasi untuk mengumpulkan data pasien dengan mengamati perilaku, keadaan pasien dan dengan melihat *medical record* (Masturoh & Anggita, 2018).

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah melakukan pemeriksaan kepada pasien mencakup infeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi untuk menentukan masalah kesehatan

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli berupa berupa gambar, tabel atau daftar periksa dan film dokumentasi (Hidayat, 2014) yang peneliti dapatkan dari Rekam Medis pasien.

3. Penyajian Data

Cara melakukan penyajian data dikelompokkan menjadi empat yaitu narasi, tabel, numerik dan grafik (Notoadmodjo, 2018)

a. Narasi

Penyajian secara teks adalah penyajian data hasil penelitian dalam bentuk kalimat. Penyajian data dalam bentuk teks merupakan gambaran umum tentang kesimpulan tentang hasil pengamatan. Dalam bidang kesehatan, penyajian dalam bentuk teks hanya digunakan untuk member informasi.

b. Tabel

Ada berbagai bentuk tabel yang dikenal, yaitu :

- a) Tabel satu arah (*one way table*) : tabel yang memuat keterangan mengenai satu hal atau satu karakteristik saja.
- b) Tabel dua arah (*two way table*) : tabel yang menunjukkan hubungan dua hal atau dua karakteristik yang berbeda.
- c) Tabel tiga arah (*three way table*) : tabel yang menunjukkan hubungan tiga hal atau tiga karakteristik yang berbeda.

c. Numeric

Merupakan data yang disajikan dalam bentuk bilangan

d. Grafik

Grafik data disebut juga diagram data adalah penyajian data dalam bentuk gambar-gambar. Grafik data biasanya berasal dari tabel dibuat bersama-sama, yaitu tabel dilengkapi dengan grafik. Grafik data sebenarnya merupakan penyajian data secara visual dari data bersangkutan. Grafik dapat memberikan informasi dengan cepat yang dikandung dari sekelompok data dalam bentuk yang ringkas. Diagram biasanya lebih menarik dibandingkan penyajian data dengan menggunakan tabel. Hal ini bisa dimungkinkan karena dengan diagram kita bisa ditambahkan manipulasi warna.

E. Prinsip Etik

Menurut (Notoatmodjo,2018) dalam penelitian harus dilandasi oleh etika penelitian prinsip penelitian diantaranya :

1. *Autonomy*

Prinsip otonomi yang dilakukan penulis dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Dalam asuhan keperawatan, perawat memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan intervensi, serta meminta persetujuan kesediaan pasien untuk tindakan yang akan diberikan dan menghargai keputusan pasien.

2. *Non maleficence*

Penulis meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Asuhan keperawatan yang dilakukan tidak membahayakan. Apabila responden merasa tidak nyaman maka peneliti akan menghentikan asuhan keperawatan yang diberikan

3. *Beneficence*

Beneficence adalah tindakan positif untuk membantu orang lain. Perawat dalam melaksanakan tugasnya harus menggunakan prinsip ini karena semua pasien harus kita perlakukan dengan baik. Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan SOP (standar operasional prosedur) yang ada dirumah sakit, prinsip setril dalam melakukan tindakan operasi.

4. *Justice*

Peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status social dan kaya maupun miskin. Memperhatikan hak pasien dalam tindakan keperawatan, meminta persetujuan sebelum melakukan tindakan menjelaskan tindakan yang akan dilakukan dan menghargai keputusan pasien.

5. *Veracity*

Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar- benarnya dan akan menjelaskan prosedur yang akan dijalani

6. *Confidentially*

Peneliti harus menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas pasien dibuat kode, hasil pengukuran hanya peneliti, dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui orang lain.

